

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM EKONOMI**  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah  
tahun 2015-2019)



**KONSENTRASI ENTREPRENEUR**  
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN**  
**MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI**

(Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah  
Tahun 2015-2019)

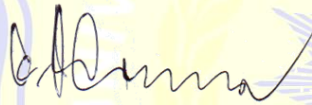
**OLEH :**

**DITA TRISNA NINGSIH**  
**217120110**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 04 Februari 2021

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Drs. H. Abdurrahman, MM**  
**NIDN. 0818087901**

**Pembimbing II**



**Mala Vinuzia, SE.ME**  
**NIDN. 0806088702**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**

**Ketua**



**Lalu Hendra Mariza, S.Sos, MM**  
**NIDN.0828108404**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI

(Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah  
Tahun 2015-2019)

OLEH :

**DITA TRISNA NINGSIH**

217120110

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

**Mataram 04 Februari 2021**

Dinyatakan Telah Dapat Diterimah Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

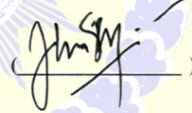
**Drs. H. Abdurrahman, MM**  
NIDN. 0818087901

(PU) (  )

**Mala vinuzia, SE.ME**  
NIDN. 0806088702

(PP) (  )

**Drs.H.Junaidy,AM.M.P.**  
NIDN. 0819125701

(NP) (  )

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan,

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
NIDN. 0806066801

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : DITA TRISNA NINGSIH**

**Nim : 217120110**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun perguruan tinggi lainnya)
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulisan ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dandicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Mataram, Februari 2021



**DITA TRISNA NINGSIH**

**217120110**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DITA TRISNA NINGSIH  
NIM : 217120110  
Tempat/Tgl Lahir : Lab. Padi 03-04-1998  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 085 337 250867 dita123trismasih@gmail.com  
Judul Penelitian : -

ANALISIS Pengaruh kumungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam persepektif ekonomi (Studi kasus pada masyarakat sekitar objek wisata Sade Lombok Tengah tahun 2015-2019)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *Sobq*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 19 Februari 2021

Penulis



DITA TRISNA NINGSIH  
NIM 217120110

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN 0802048904





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DITA TRISNA NINGSIH  
NIM : 217120110  
Tempat/Tgl Lahir : Lab. Padl 03-04-1998  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 085 337 250 867 / dita123trisnaningsih@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

..... Analisis Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat  
dalam Perspektif Ekonomi (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek  
Wisata Sade Lombok Tengah tahun 2015-2019) .....

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 19 Februari 2021

Penulis



DITA TRISNA NINGSIH  
NIM. 217120110

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S. Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dita Trisna ningsih, biasa dipanggil dita. lahir dusun Labuan padi desa pukat pada tanggal 03 april 1998 dan merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari bapak andi tongang dan ibu andi upa.

Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari jenjang sekolah dasar di SDN Labuan Padi Desa Pukat kecamatan utan kabupaten sumbawa dimulai dari tahun 2005 sampai 2011 Kemudian penulis melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 2 Utan Selama tiga tahun yaitu dari 2011 hingga 2014 sekolah menengah atas dilanjutkan oleh penulis di SMKN 1 Buer pada tahun 2014 hingga 2017. Setelah lulus dari bangku SMK penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Mataram pada jurusan Administarsi Bisnis.

## MOTTO

“Dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagai mana allah telah berbuat baik padamu” (QS. Al-Qashas ayat 77)

“Dua hal yang menentukan kualitasmu: kesabaranmu ketika kamu tidak memiliki apapun dan sikap mu ketika kamu memiliki segalanya”

(Ali Bin Thalib)





## PERSEMBAHAN

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

1. Sang Pahlawan sejati dalam jejak hidupku Bapak (andi tongang ) yang selalu membrikan arahan yang baik dan berjasa dalam hidupku sehingga saya bisa seperti ini.
2. Mama tercinta (andi upa) yang selalu senantiasa mendokana saya dalam setiap sujudnya, membimbingku serta serta memberikan motivasi untuk berjuang untukl melakukan segala hal yang bermanfaat
3. Kepada kakak irwan saputra dan kakak deni arianto yang elalu memberikan semangat dan motivasi serta memndukungku dalam segala hal
4. Untuk keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberikan arahan yang baik demi demi keberhasilanku dimasa depan
5. Kepada sahabatku lia fitriani dan asma saleh yang selalu memberikan semangat untuk belajar
6. Terimakasih kepada para teman-teman yang ada di luar sana yang ada di kelas Entrepreneur C yang telah memberikan dukungan dan semnagat kepadaku. Sehingga saya bisa menempuh skripsi ini

## KATA PENGANTAR

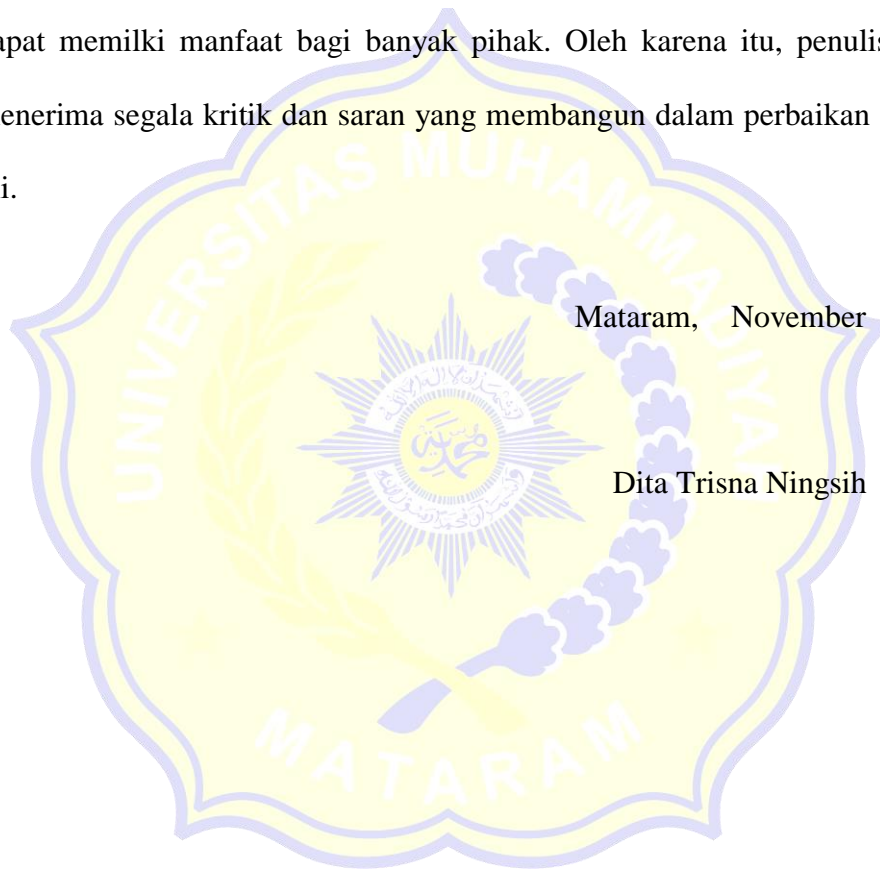
Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT , karena berkat rahmat dan karunia-nya, sehingga penyusunan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan masyarakat dalam Perspektif Ekonomi (Studi Kasus Pada Masyarakat Objek Wisata Sade Lombok Tengah tahun 2015-2019)”**.Maka dari itu penulis menyadari skripsi sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt,oleh karena itu, saran yang membangun akan diterima dengan senang hati Untuk memperbaiki lebih lanjut, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak atau lainnya. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk membuat skripsi dan bisa menempuh sarjana strata satu (S1)Ilmu Administasi Bisnis di Universitas Muhammadiyah Mataram. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati saya yang paling dalam mengucapkan terimah kasihyang begitu besar kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.M.SI Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Abdurrahman, MM Dosen Pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Ibu Mala Vinuzia, SE.,ME. Selaku Dosen Pembimbing II Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

6. Orang Tua Tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Mataram, November 2021

Dita Trisna Ningsih



**ABSTRAK**  
**ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF**  
**EKONOMI**

(Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah  
tahun 2015-2019)

**OLEH:**  
**DITA TRISNA NINGSIH**  
**217120110**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Lombok Tengah Provinsi NTB.

Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner dengan responden

( masyarakat Dusun Sade Desa rembitan Kecamatan Pujut Lombok tengah ) jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier Sederhana , uji t (parsial) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Dapat diketahui jumlah  $t_{hitung}$  sebesar sebesar 6.272 dengan signifikan 0.000. yang berarti  $t_{hitung} (6.272) > t_{tabel} (2.024)$  maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel kunjungan wisata secara statistik dengan  $\alpha = 5\%$  memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini di buktikan dengan nilai ( $sig\ 0,000 < 0,005$ ).

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,509 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kunjungan wisata) terhadap kesejahteraan masyarakat) adalah sebesar 50,9% sisanya 49,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

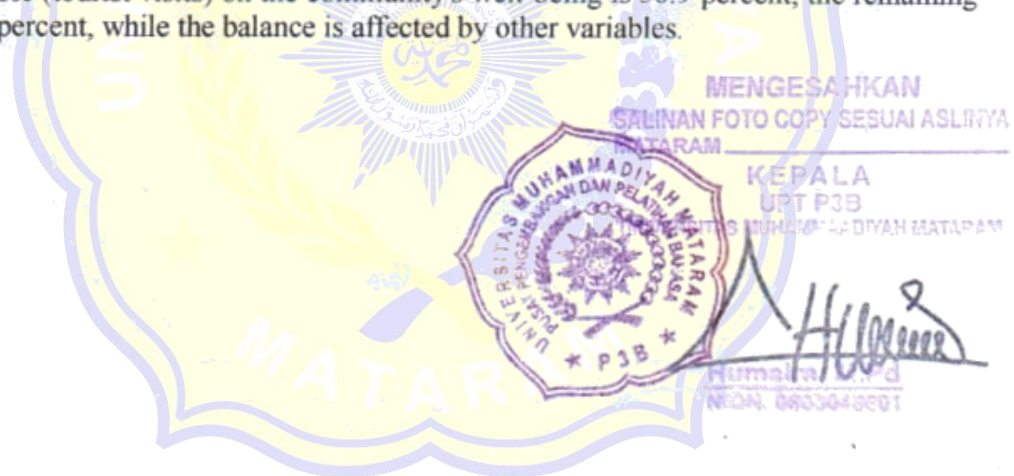
Dengan demikian, dari hasil uji yang sudah dilakukan dapat di ketahui kunjungan wisata sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Sade Desa Rembitran Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

**Kata kunci: kunjungan wisata, kesejahteraan masyarakat**

**THE EFFECT OF THE TOURIST VISIT ON COMMUNITY WELFARE IN  
ECONOMIC PERSPECTIVE  
(A Case Study of the Community Around the Sade Lombok Tengah Tourism  
Object)**

**BY:  
DITA TRISNA NINGSIH  
217120110**

The aim of this research is to determine how many tourist visits are made to the welfare of Sade Hamlet, Rembitan Village, Pujut, Central Lombok District, NTB Province. The analysis approach used is quantitative in order to attain this objective. The information in this study was obtained by means of a survey with respondents (the people of Sade Hamlet, Rembitan Village, Pujut Central Lombok District). There were 40 respondents as the samples used in this report. Easy linear regression,  $t_{count}$  (partial) and the determination coefficient were used in the data analysis process (R2). It can be shown that with a large 0.000, the sum of  $t_{count}$  is 6,272. This means that  $t_{count}(6,272) > t_{table}(2,024)$  Ho is then dismissed so that the tourist visit component has a positive influence on community welfare statistically with a = 5 percent. The value (sig 0,000 < 0.005) is proof of this. Based on the effects of the 0.509 determination coefficient (R2), which means that the effect of the independent variable (tourist visits) on the community's well-being is 50.9 percent, the remaining 49.1 percent, while the balance is affected by other variables.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERYATAAN PUBLIKASI KARIAYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Peneliti.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Pengertian Pariwisata .....	7
2.3. Jenis-Jenis Pariwisata.....	11
2.4. Wisatawan.....	13
2.5. Pengunjung .....	14
2.6. Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Pariwisata .....	14
2.7. Dampak Destinasi Terhadap Ekonomi .....	15
2.8. Dampak Pariwisata.....	17
2.9. Industri Pariwisata Dalam Kesejahteraan Masyarakat .....	19
2.10. Kesejahteraan Masyarakat .....	21
2.10.1. Pengertian kesejahteraan masyarakat .....	21
2.10.2. Indikator kesejahteraan masyarakat .....	24
2.10.3. Kerangka Pemikiran .....	28
2.10.4. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan Sifat Peneliti .....	32
3.2. Lokasi penelitian .....	32
3.3. Definisi Variabel Penelitian .....	32

3.4. Sumber Data.....	35
3.5. Populasi Dan sampel.....	35
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.7. Teknik pengelolaan Dan Analisis Data .....	38
3.8. Uji Validitas dan Realibilitas .....	38
3.8.1. Uji Validitas .....	38
3.8.2. Uji Reabilitas .....	39
3.8.3. Uji regresi linier sederhana .....	40
3.8.4. Uji hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
4.1. gambaran objek wisata .....	41
4.1.1. gambaran umum penelitian .....	41
4.1.2. batas wilayah desa, georaf, tofografi dan demografi .....	42
4.1.3. susunan struktur organisasi pemerintah desa rembitan .....	44
4.2. distribusi karyawan .....	45
4.3. hasil penelitian .....	47
4.3.1. hasil distribusi variabel kunjungan wisata .....	51
4.3.2. hasil distribusi variabel kesejahteraan masyarakat.....	52
4.4. hasil analisis data.....	52
4.4.1. uji validitas .....	52
4.4.2. uji reabilitas .....	54
4.4.3. analisis regresi linier sederhana.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah kunjungan wisata sade .....	3
3.1. Daftar variabel penelitian dan skala pengukuran variabel penelitian .....	33
4.1. Jumlah penduduk desa rembitan berdasarkan jenis kelamin tahun 2020 .....	43
4.2. Distribusi karyawan sade desa rembitan kecamatan pujut .....	45
4.3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	47
4.4. Karakteristik responden berdasarkan usia .....	48
4.5. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir .....	49
4.6. Karakteristik responden berdasarkan bentuk usaha .....	50
4.7. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan .....	50
4.8. Jawaban responden berdasarkan kunjungan wisata .....	51
4.9. Jawaban responden berdasarkan kesejahteraan masyarakat .....	52
4.10. Ringkasan uji reliabilitas .....	54
4.11. Hasil regresi linier sederhana .....	55
4.12. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	56
4.13. Uji T .....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar belakang Masalah

Bidang pariwisata kekuatan economy,kekayaanserta harus di kembangkan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dalam membangun daerah pariwisata secara global.denga adanya pembianana yang terencana serta terkordinir. Disamping itu konsep pariwisata semua dalam upaya pemberdayaanya serta usaha pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berkaitan dengan penggunaan waktu yang dimilkinya. Sejalan dengan hal ini juga pariwisata atau rekreasi sudah menjadi kebutuhan masyarakat serta hal ni juga berpariwisata bisa berkumpul dengan sanak saudaraserta orang-orang yang disanyanginya berpariwisata juga bisa menambah wawasan serta pengetahuan pada anak-anak serta juga dapat menghilangkang penat dari esibukan pekerjaanya yang di tekunninya.

Pariwisata adalah salah satu bidang dalam pemegang peran yang penting untuk perkembangan perekonomian didalam suatu wilayah serta diharapkan mampu memberikan partisipasi yang sangat besar dalam pendapatan wilayah. Pariwisata ini juga berseipat efek penganda serta mampu mendorong bidang-bidang lainnya seperti bidang perdagangan sera jasa, hanian,lobar,srta ikut tumbu dan mampu berkembang bersamaan.

Adaya barang dan pelayanan kerana dengan adaya kegiatan wisata yang dilakukakn oleh penunjung yang berada wiluar daerah atau yang jauh dari tempat tinggalnya. Dengan ini mereka membutuhkan pelayanan tranportasi, akomodasi serta hiburan lainnya. Dengan adanya barang industry maka semua pelayanan dapat diterima oleh wisatawan, saat minggalkan rumah atau tempat tinggalnya sampai berada pada tujuannya serta pulang kembali ke rumah atau tempat asalnya.

Pariwisata juga dikatakan sebagai industri, maka terdapat berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan barang serta jasa.

“Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.”

Sehingga perkembangan di sector pariwisata dengan memperhatikan serta mampu mendorong dan mampu meningkatkan kehidupan economy dan social serta pandangan terhadap nilai-nilai di dalam masyarakat. Hal ini juga perlu di perhatikan dalam memstarikan kebudayaan dan kualitas lingkungan hidup dalam keberlangsungan pariwisata ini sendiri. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Adanya budaya dapat dikembangkan menjadi Kawasan Pariwisata dalam rangka menjaga dapat melestarikan kebudayaan yang ada di Indoesia terutama kebudyaan yang ada di Lombok Tengah yang ada di DusunSadeDesa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Keberhasilan pengembangkan bidanga pariwisata, dapat meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti; jumlah objek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional pengunjung yang datang tentunya mendapatkan perkapita.

Di Desa Sade Lombok Tengah terdapat bidang pariwisata budaya yang menjadi daya tarik serta minat masyarakat untuk mengunjungi wisata budaya yang berada di Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pariwisata ini sangat cocok bagi wisatawan yang gemar untuk



mengenal suatu budaya dan yang ada di Sade juga mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Pariwisata sade lombk tengah merupakan salah satu target wisatawan bagi masyarakat yang ada di Lombok maupun di luar Lombok. Setiap setiap hari minggu atau pun sabtu bahkan libur nasional. Wisata sade selalu di kunjungi oleh wisatawan luar Lombok atau pun masyarakat yang berada di Lombok dan wisatawan mancanegarajuga tertarik untk mengunjungi objek wisata sade dan objek wisata sade ini juga patut untuk di kunjungi dan di jadikan tempat wisata karena wisata ini mempertunjukan budaya taradisonal Lombok yang sudah ada sejak 300 tahun dan objek wisata ini juga akan menjadi daya tarik tersendiri untuk dikunjunginya

walaupun objek wisata ini terletak di desa rembitan dusun sade provensi nusa tengara barat. Wisata ini dapat dinyatakan sangat berpartisipasi dalammeningkatkan perekonomian masyarakat yang ada disana cara berpartisipasi objek wisata ini secara tidak langsung memaanfaatkan budaya tradisional dan rumah adat serta menyediakan alat tenun dan membuka usaha seperti jual hasil tenun dan kerajina tangan hasil masyarakat yang ada di sade dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun objek wisata sade ini terletak dibagian selatan kabupaten lombok tengah provinsi Nusa Tenggara Barat namun dapat dikatakan objek wisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisata sade secara tidak langsung memanfaatkan budaya tradisional dan rumah adat serta menyediakan alat tenun dan membuka usaha seperti jual hasil tenun songket dan kerajinan tangan hasil masyarakat yang ada di sade untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah data kunjungan wisata budaya sade lombok tengah.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Kunjungan Wisatawan**

No	Tahun	Macanegara	Nusantara	Total
1.	2015	3294 jiwa	34365 jiwa	37659 jiwa
2.	2016	40644 jiwa	3579 jiwa	44223 jiwa
3.	2017	3939 jiwa	51569 jiwa	55508 jiwa
4.	2018	6946 jiwa	53027 jiwa	59973 jiwa
5.	2019	13537 jiwa	79844 jiwa	93381 jiwa

Sumber: data dari pengelolah sade

Data dari data tersebut di ketahui bahwa kunjungan pariwisata tidak setabil dilihat dari tabel diatas tahun 2015 wisatawan mancanegara yang berkunjung 3249 sedangkan wisatawan nusantara yang berkunjung 34365 pada tahun 2016 jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 40664 wisatawan berkunjung sedangkan wisatawan nusantara 51569 wisatwan yang berkunjung pada tahun 2017 jumlah wisatwan mancanegara mengalami penurunan dengan jumlah 3939 wisatawan yang berkunjung sedangkan wisatawan nusantara mengalami kenaikan dengan jumlah 51569 wisatawan yang berkunjung pada tahun 2018 jumlah wisatawan mancanegara 6949 wisatawan yang berkunjung sedangkan wisatawan nusantara tetap mengalami kenaikan dengan jumlah 53027 wisatwan yang berkunjung pada tahun 2019 wisatawan mancanegara mengalami dengan jumlah 13537 wisatwan yang berkunjung sedangkan wisatawan nusantara jumlah kunjungan 79844 wisatawan yang berkunjung.

Kemudian dari data jumlah kunjungan wisata tersebut penelitian yang akan diteliti yaitu kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata merupakan usaha-usaha mandiri yang ikut berpartisipasi dalam

memperoleh keuntungan atau menghasilkan pendapatan dari objek wisata sade tersebut.

Berdasarkan research gap dari beberapa penelitian dari pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan sekitar objek wisata berdasarkan prsefektif ekonomi (studi kasus pada masyarakat sekitar objek wisata sade Lombok Tengah)

1. Siti Maisyaroh (2018) Judul “Analisis pengaruh perkembangan pariwisata puncakmas terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dalam persepektif ekonomi islam ( studi kasus pada masyarakat kelurahan sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)” dari hasil tersebut diperoleh variabel pengembangan pariwisata dalam lima indikator yaitu lokasi, promosi pariwisata, aksesibilitas, infrastruktur dan akomodasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Nasir Rulloh, (2017). Judul “Pengaruh Kunjungan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek wisata Berdasarkan perspektif ekonomi islam (Studi Pada masyarakat Sekitar Objek Wisata Lombok Resort )” hasil penelitian menggunakan lima indikator yaitu fasilitas transportasi, objek wisata adanya standard kenyamanan, adanya atraksi rekreasi sekitar, fasilitas pembelanjaan, aktivitas rekreasi diketahui variabel kunjungan wisata berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam kesejahteraan masyarakat.

Dari kedua penelitian memiliki perbedaan terhadap indikator pengaruh yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lainnya, maka berdasarkan research gap kedua penelitian terdahulu membuat saya tertarik untuk melakukan penelian dengan judul “PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT SEKITAR

OBJEK WISATA SADE LOMBOK TENGAH TAHUN 2015-2019).”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata?

## **1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

“Dengan adanya suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan atau menguji serta mengembangkan suatu pengetahuan.” Begitu juga penelitian ini mempunyai tujuan yang khusus adapun dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. “Untuk mengetahui apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata sade.”

### **2. Manfaat penelitian**

“Dalam penelitian ini juga dapat di harapkan mampu memberikan manfaat peneliti serta orang yang membatuhan adapun mafaat dari penulisan ini adalah:”

- a. “Menurut teoritis dengan adanya penelitian ini membagikan serta menyumbangkan pemikiran yang bermanfaat bagi studi ilmu administasi bisnis”
- b. Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terhadap pengelola wisata sade

- c. “Bagi peneliti sangat meberikan manfaat serta berfokus pada bidang yang diambil sebagai mahasiswa universitas muhammadiyah mataram.” “Fakultas ilmu soasial dan ilmu politik, jurusan administasi bisnis.” Serta dapat mengetahui dan mmengembangkan ilmu baru dalam usaha mikro serta memajukan kesejahteraan masyarakat.yang berada wisata sade.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

1. **Siti Maisyaroh** Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018. Judul penelitian “Analisis pengaruh pengembangan pariwisata puncakmas terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam” metode analisis data regresi linier sederhana, jenis sumber data kuantitatif dari hasil penelitian pengembangan pariwisata berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
2. **Nasir Rulloh** dengan judul penelian “pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan prespektif ekonomi islam” metode analisis data linier sederhana, jenis dan sumber pendekatan data kuantitatif dari hasil penelitian kunjungan wisata berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

#### **2.2. Pengetian pariwisata**

Menurut UU No.10 Tahun 2009 ; istilah kepariwisataan berasal dari akar kata wisata. Pengertian wisata diberikan batasan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.Sedangkan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan perjalanan seperti yang dimaksud dalam batasan pengertian tentang wisata tadi, disebut sebagai wisatawan.Keseluruhan fenomena kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan seperti yang dimaksudkan dalam batasan pengertian wisata dan wisatawan diatas diberikan batasan pengertian atau didefinisikan dengan istilah pariwisata.

“Menurut Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaaobjek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha terkait di bidang ini.” “Sedangkan pariwisata menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 berbagai macam kegiatan wisata didukung fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.”

Dalam hakikatnya yang melakukan pariwisata atau suatu perjalanan dalam waktu sementara dan seseorang atau tidak di tempat tinggalnya. Anjuran nutuk berpergian yaitukarena berbagai kepentingan economy, social, politik kebudayaan , agamanya kesehatanya serta kepentingan lainnya yaitu sekedar ingin tahu , menambah pengalaman atau untuk menambah wawasan ada tiga golongan pariwita serta berbeda- beda dalam menerangkan selalu menggunakan beberapa point yaitu:

- a. Adanya unsur travel (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya.
- b. Adanya unsur tinggal sementara di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal yang biasanya
- c. Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan di tempat yang dituju.

Dari beberapa pengetian pariwisata diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah sutau kegiatan yang berhubungan dalam perjalanan untuk rekreasi yang dilakukan kesemua tempat di luar daerah yang bersifat sementara yang dalam kegiatan itu telah disediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat sekitar lingkungan tempat wisata Pemasaran wisata dimasa depan berorientasi pada daerah tujuan wisata

Dengan penerapan yang terus meluas terhadap pendekatan pemasaran modern yang berorientasi pada pengunjung, tentu akan mendorong pertumbuhan arus wisata. Peningkatan informasi yang dibutuhkan mengenai karakteristik dan motivasi wisatawan yang akan mengakibatkan pemasaran wisata makin efektif.

Tetapi ada faktor lain dewasa ini yang membuktikan bahwa arus perjalanan akan terus berkembang pesat, meskipun seandainya dengan menerapkan cara pendekatan historis yang berorientasi pada produk, tentunya dengan tingkat pertumbuhan yang lambat. Jadi manakah faktor-faktor lain.

- a. Suatu pertumbuhan jumlah penduduk baik di negara-negara maju maupun di negara-negara sedang berkembang, meskipun disana terus diupayakan gerakan-gerakan “pertumbuhan penduduk agar mencapai titik nol makin banyak penduduk berarti makin banyak orang yang dapat dan mungkin berminat untuk berwisata.
- b. Tingkat pendapatan perkapita yang harus bertambah dan makin banyak jumlah penduduk baik di negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. walaupun inflasi pasti akan membawa pengaruh buruk namun inflasi tidak akan membendung semua sasaran efisiensi dalam produktivitas, sebagai akibat dari penggunaan teknologi canggih.
- c. Peningkatan terus lama waktu luang bagi jutaan orang di banyak negara di dunia ini; sebagaimana terlihat pada tahun 1900 bahwa rata-rata warga Amerika termasuk mereka dari kalangan berpenghasilan sangat rendah ataupun sangat tinggi mendapat kira-kira dua hari libur yang dibayar terus gajinya dalam setahun. Namun dewasa ini tingkat hari-hari libur dengan gaji penuh sudah mendekati 3 minggu. Dan faktor-faktor yang memungkinkan hal itu terjadi di Amerika juga mulai terjadi dimana-mana, baik di negara yang sudah maju maupun di negara-negara yang sedang berkembang. Karena lama waktu senggang

rata-rata bagi setiap orang akan terus bertambah sehingga hal ini akan memungkinkan dia makin banyak kesempatan untuk berwisata.

- d. Peningkatan kesempatan rata-rata belajar bagi setiap orang, baik di negara-negara maju maupun di negara-negara sedang berkembang. Meskipun pendapat ini mungkin dapat di bantah bahwa tingkat pendapatan meningkat berkat Pendidikan dan karena itu faktor ini menjadi pemikiran terus dimana saja. Pendidikan memperluas cakrawala wawasan perhatian orang dan karena itu orang terdorong mencari pengalaman dengan berwisata
- e. Makin meningkatnya harapan Panjang umur. Baik di negara maju maupun negara sedang berkembang, orang sangat aktif berupaya memperpanjang umur kehidupan. Jika hal ini dikaitkan dengan kecenderungan orang ingin pensiun dengan usia agak muda, terbukalah segmen pasaran wisata baru.
- f. Makin meningkatnya hasrat berpergian karena pengalaman berwisata pada waktu sebelumnya. Tampaknya, perjalanan adalah suatu tuntunan hasrat hati yang tidak terpisahkan hanya dengan sekali berpergian; tetapi sekali berwisata, akan merangsang ketagihan untuk berwisata terus. Karena itu, orang terpacu untuk berwisata terus pada tahun-tahun berikutnya.
- g. Penyempurnaan yang terus-menerus di bidang teknologi angkutan sehingga lebih mempermuda, mempercepat, memperaman, dan mempernyaman perjalanan orang-orang. Meskipun mungkin biaya alat angkutan akan terus menjadi makin mahal namun peningkatan itu tidak akan lebih tinggi dari tingkat harga rata-rata. Nyata karena harga angkutan udara dan harga bahan bakar kendaraan terus meningkat, akibatnya orang-orang mungkin akan mempersiapkan beberapa jam terbang atau beberapa hari liburan demi menutup biaya peningkatan harga-harga itu. Sumber Buku Pemasaran hlm.

### 2.3. Jenis-Jenis Pariwisata

“Menurut (Pendit 1994) Setiap pariwisata yang melakukan pariwisata memiliki motif tersendiri terutama dalam hal wisatawan yang ada pada luar daerah.” “Perbedaan motif-motif tersebut tercermin dengan adanya berbagai jenis pariwisata karena suatu daerah maupun pada suatu negara pada umumnya dapat menyajikan berbagai antraksi wisata, yang akan berpengaruh pada kunjungan wisata tersebut dan berpengaruh pada fasilitas yang di siapkan dalam pembangunan maupun program promosi dan periklanan.”

#### 1. Wisata Budaya

Wisata budaya merupakan suatu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan sendiri yang bertujuan untuk menambah wawasan serta rasa ingin tau terhadap budaya atau adat istiadat serta cara hidup mereka yang akan di kunjunginya.

#### 2. Wisata Maritim atau Bahari

wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olah raga di air, lebih-lebih di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah atau negara-negara maritim, di Laut Karibia, Hawaii, Tahiti, Fiji dan sebagainya. Di Indonesia banyak tempat dan daerah yang memiliki potensi wisata maritim ini, seperti misalnya Pulau-pulau Seribu di Teluk Jakarta, Danau Toba, pantai Pulau Bali dan pulau-pulau kecil disekitarnya, taman laut di Kepulauan Maluku dan sebagainya.

#### 3. Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi)

jenis wisata ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam,



taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang–undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat.

#### 4. Wisata Konvensi

Yang dekat dengan wisata jenis politik adalah apa yang dinamakan wisata konvensi. Berbagai negara pada dewasa ini membangun wisata konvensi ini dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan–ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional.

#### 5. Wisata Pertanian (Agrowisata)

Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek–proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat–lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur–mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

#### 6. Wisata Buru

Jenis ini banyak dilakukan di negeri–negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.

#### 7. Wisata Ziarah

Jenis wisata ini juga banyak berkaitan dengan pengenalan budaya atau sejarah–sejarah agama serta adat istiadat yang ada

di tempat wisata tersebut dalam wisata ziarah ini juga ada pengenalan sejarah dan serta pengenalan makam-makam yang ada di tempat wisata ini .

#### 2.4. Wisatawan

Dalam Tujuan pembangunan pariwisata tidak hanya mendatangkan wisatsawan sebanyak mungkin, tetapi juga untuk menahan wisatawan selama mungkin di suatu tempat atau daerah wisata. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka akan semakin banyak pula uang yang dikeluarkan di daerah tujuan wisata tersebut, setidaknya digunakan untuk kebutuhan makan, minum, dan akomodasi selama tinggal di daerah wisata tersebut (Austriana, 2005). Sehingga terdapat gejala konsumtif dari wisatawan yang akan menambah pendapatan dari sektor tersebut. Kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjungi, bagi kedatangan wisatawan asing dapat mendatangkan devisa untuk negara yang dikunjunginya.

Wisatawan dapat di bedakan menjadi:

- a. Wisatawan internasional (mancanegara) yang dikemukakan oleh Noval, seorang ahli ekonomi inggris, memberikan batasan mengenai wisatawan internasional sebagai berikut: *“every person whocomes to a foreign country for a reason than to establish his permanent work and who spends in the money he hasearned else where”* yang berarti wisatawan adalah setiap orang mengunjungi suatu negara, dengan tujuan tidak menetap atau bekerja tetap, dan membelanjakan uangnya di tempat tersebut dengan dengan uang yang diperolehnya di tempat lain.
- b. Wisatawan Nasional (Domestic) adalah penduduk Indonesia yang yang lekaukan perjalan atau berkunjung di diluar daerah kurang dari 24 jam dan meningap beberapa hari di tempat wisata tersebut.

## **2.5. Pengunjung**

Menurut IUOTO (internasional Union of Official Travel Organization), dalam Gamal Suwanto (2009:4) menggunakan Batasan mengenai wisatawan secara umum: Pengunjung (visitor) yaitu setiap orang yang datang kesuatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah jadi ada dua kategori mengenai sebutan pengunjung, yakni:

- a. Wisatawan (tourist) pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjungi dan tujuan perjalanan dapat digolongkan dua golongan antara lain sebagai berikut:
  - a) Pasiar (leisure), untuk keperluan rekreasi, kesehatan, studi keagamaan dan olahraga.
  - b) Hubungan dagang (business) keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
- b. Pelancong (ekscursionhip) adalah pengunjung sementara yang tinggal disuatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam

## **2.6. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi**

Menurut World Travel & Tourism Council (2012), kegiatan pariwisata memiliki dampak langsung, tidak langsung dan induced terhadap ekonomi lokal, tetapi bentuk dampaknya dapat berbeda-beda diberbagai destinasi atau negara-negara.

### **a. Dampak langsung**

Dampak ini dapat dilihat dari pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan dari kegiatan yang secara langsung terkait dengan kegiatan pariwisata seperti hotel, agen perjalanan, maskapai penerbangan dan tur operator atau restoran

yang kegiatannya di peruntungkan untuk memfasilitasi pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata. Stack (2010) mengungkapkan enam saluran yang dapat menciptakan dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata:

- a) Lapangan Pekerjaan yaitu kegiatan yang menghasilkan lapangan pekerjaan seperti agen perjalanan dan jasa
  - b) Penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan lokal atau nasional dapat menyediakan barang dan jasa untuk bisnis pariwisata, seperti makan/minuman atau furniture, namun barang-barang ini juga dapat di impor jika ketentuan lokal tidak memenuhi baik dalam hal biaya, kualitas atau kualitas.
  - c) Penjualan langsung Barang dan Jasa yaitu pengecer (ritel) di Destinasi wisata dapat menjual produk dan layanan mereka secara langsung ke wisatawan (seperti: kain tenun, asisoris dan jasa), langsung dapat mengambil keuntungan secara moneter dari kegiatan wisata tersebut.
  - d) Pendirian Bisnis Pariwisata dan tingkat kegiatan dapat mengarah pada pembentukan bisnis pariwisata baru, menciptakan peluang kerja baru.
  - e) Investasi dalam Infrastruktur sektor pariwisata dapat meningkatkan kebutuhan pada infrastruktur yang pada gilirannya mendorong investasi dalam infrastruktur baik oleh pelaku swasta maupun oleh sektor publik.
- b. Dampak Tidak Langsung

Dampak yang timbul karena kegiatan yang dilakukan oleh industri di sektor pariwisata. Menurut Lemma (2014) dampak ini terbagi menjadi tiga hal:

- a) Modal Investasi Pariwisata: termasuk investasi modal dalam semua sektor yang terlibat secara langsung dalam

- industri pariwisata serta pengeluaran oleh bisnis di sektor lain pada aset pariwisata seperti transportasi dan akomodasi
- b) Pengeluaran Pemerintah untuk Pariwisata dalam mendukung sektor pariwisata yang dapat mencakup belanja nasional dan lokal. Kegiatan ini meliputi promosi pariwisata, layanan pengunjung, administrasi.
  - c) Efek rantai Pasokan yang mewakili barang dan jasa domestik, sebagai input untuk produksi output akhir mereka oleh bisnis sektor pariwisata.

## **2.7. Kajian tentang kesejahteraan masyarakat**

### **2.7.1. Pengertian kesejahteraan masyarakat**

Kesejahteraan merupakan tata cara kehidupan sosial, material, ataupun spiritually dengan meliputi rasa keselamatan, kesesuaian serta ketentraman lahir maupun batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha dalam kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Dimana kesejahteraan masyarakat juga dilihat dari segi indicator kesejahteraan masyarakat yang di katakana sejahtera atau tidak . dikemukakan oleh sukimo, kesejahteraan dapat diukur dari indicator moneter dalam memajukan aspek ketidak sempurnaan yang diukur dari kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indicator moneter.

Dalam kesejahteraan dalam bentuk hasil dari pembangunan . secara garis besar berkembangnya industry pariwisata dapat memberikan pengaruh pada 3 (tiga ) hal yaitu, economy, social serta budaya.

- a) Dari factor economy yang bersumber dari alam , SDM atau sumber daya manusia sumber daya modal serta keahlian dalam berwirausaha. Sumber daya alam juga meliputi tanah serta kekayaan alam, seperti subur nya tanah, serta keadaan iklim dan cuaca, hasil hutan, tambang dan hasil laut, juga sangat mempengaruhi



perkembangan industry suatu negara terutama dalam bahan produksi. Dalam memberntuk modal dan investasi ditujukan dalam mengali dan mengelolah kekayaan.

b) Dalam factor on-economy juga mencangkup kondisi sosial kaltu yang ada dalam suatu negara. Dalam maslah yang dihadapi untuk pembangunan ekonomi seperti: kemiskinan , pengangguran, serta pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat lambatnya pembangunan diperdesaan dan lingkungan. Maka pentingnya mengkomsumsi makanan karena makanan penting dalam pertumbuhan serta kesehatan . sehingga memberikan hak suara penting bukan karena kepuasan akan tetapi menghargai sismtem politik atau demokrasi .

Dalam kesejahteraan masyarakat juga bermakna dalam kondisi kebutuhan dasar yang terlampaui sehingga dapat dilihat dari dari kadaan rumah layak untuk ditepati , serta kebutuhan sandang, pangan, kesehatan dan biaya pendidikan dapat dijangkau, serta kualitasnya dimanana individu bisa memaksimalkan pada tingkat batas tertentu sehingga kondisi seseorang dapat dipenuhi dalam kebutuhan jasmani dan rohani.

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuaidengan sumberdaya yang telahdimiliki.Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak menepatkan suatu aspek lebih penting dari pada isi nya.Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan hal yang bersifat ekonomi namun berhubungan dengan beberapa faktor non-ekonomi seperti faktor sosial, budaya, dan politik. Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menajdi dua yaitu:

1) Kesejahteraan individu,merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif. Pilihan

yang dilakukan individu sebagai uji yang objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda, misalnya seorang yang memiliki skala preferensi tertentu lebih memilih produk A daripada produk B. hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan orang tersebut lebih tinggi kalau memilih produk A daripada produk B.

- 2) Kesejahteraan sosial, merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

Upaya yang meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategi untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangun serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat biasa mengatasi keterbelakangan dalam memperkuat daya saing perekonomian.

#### **2.7.2. Indikator kesejahteraan masyarakat**

Undang-Undang No. 10 tahun 1992 memberikan batasan mengenai keluarga sejahtera, yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara anggota, anggota keluarga masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka di kembangkan indikator yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan keluarga di Indonesia. Berdasarkan tingkat BKKBN tingkat kesejahteraan Keluarga terbagi kedalam lima tahapan yaitu, prasejahtera, tahap sejahtera 1, tahap sejahtera 2, tahap sejahtera 3, tahap sejahtera 3+.

Pengklasifikasikan kepada keluarga di lakukan menggunakan acuan indikator-indikator dibawah ini:

a) Keluarga Prasejahtera

Adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan keluarga dan berencana. Secara operasional mereka tampak tidak mampu memenuhi salah satu indikator.

- 1) Dapat menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- 2) Dapat memenuhi makan minimal 2 x sehari
- 3) Pakaian lebih dari satu pasang
- 4) Sebagian besar lantai rumahnya tidak dari tanah
- 5) Jika sakit dibawa ke sarana kesehatan

b) Keluarga sejahtera tahap 1

Keluarga sejahtera tahap 1 keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan fisik minimum secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial, dan psikologis seperti kebutuhan Pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan tempat tinggal dan pekerjaan yang menjamin kehidupan yang layak. Secara operasional mereka tidak mampu memenuhi salah satu indikator berikut:

- 1) Dapat menjalankan ibadah secara teratur
- 2) Dapat makan daging, telur ikan, seminggu sekali
- 3) Dapat membeli baju baru sekali setahun
- 4) Memiliki Luas lantai rumah rata-rata 8m per/anggota keluarga
- 5) Tidak adanya anggota keluarga yang buta huruf yang berusia 10-60 tahun
- 6) Semua anak bisa bersekolah dari umur 5-15
- 7) Salah satu anggota keluarga memiliki penghasilan tetap
- 8) Dalam tiga bulan terakhir tidak ada anggota keluarga yang sakit

Keluarga prasejahtera dan sejahtera tahap 1 di bagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Dengan alasan economy keluarga miskin atau keluarga yang kurang mampu ekonominya lemah dan miskin. Keluarga-keluarga semacam ini mempunyai sifat seperti yang dalam indikator yang tidak dikembangkan oleh bps dan bapenas, yaitu keluarga yang secara ekonomis memang miskin atau sangat miskin dan belum dapat menyediakan keperluan pokoknya dengan baik.
2. Karena alasan non-ekonomi yaitu keluarga yang kemiskinannya bukan karena pada harta atau uang atau kemampuan untuk mendukung ekonomi keluarganya tetapi miskin kepedulian untuk kehidupan menjadi lebih sejahtera misalnya dalam hal partisipasi pembangunan dan kesejahteraan dengan membiarkan rumahnya masih berlantai tanah padahal sebenarnya mampu untuk memplaster lantai rumahnya atau kalaupun anaknya sakit tidak di bawa/diperiksa di puskesmas.

c) Keluarga kesejahteraan tahap 2

Keluarga sejahtera tahap 2 adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi indikator sebagai berikut.

1. Minimal seminggu sekali menyediakan lauk daging dan telur
2. 1 tahun minimal mempunyai satu setel pakeian baru
3. Luas tanah minimal 8m untuk setiap penghuni rumah
4. Anggota keluarga yang berusia 60 tahun kebawah bisa baca tulis latin
5. Anak umur 6-17 tahun bersekolah
6. Minimal salah satu keluarga mempunyai penghasilan tetap

7. Dalam 3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat
8. Anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih usia pasangan subur memakaikontrak saksi
9. Anggota keluarga melaksanakan ibadah agama secara teratur

d) Keluarga sejahtera tahap 3

Keluarga tahap 3 adalah keluarga -keluarga yang telah dapat memenuhi indikator sebagai berikut:

Mempunyai tabungan keluarga

1. Minimal 1 hari 1x makan Bersama yang digunakan untuk komonikasi antar keluarga
2. Salah satu keluarga aktif dalam kegiatan masyarakat
3. Minimal 6 bulan sekali mengadakan rekreasi bersma kelaurga
4. Memperoleh informasi dari redio/tv/surat kabar
5. Mudah dalam memperoleh sarana transportasi
6. Adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama

Dalam indikator yang telah di paparkan diatas, diperoleh klasfikasikaan tingkat perekonomian keluarga sebagai berikut:

1. Keluarga pra sejahtera

Merupakan keluarga belum dapat memenuhi salahsatu atau lebih kebutuhan dasar keluarga sejahtera tahapan 1 yakni sandang, pangan, papan, kesehatan dan kebutuhan ibadannya.

2. Keluarga sejahtera tahap 1

Keluarga sejaktera tahap 1 adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya minimal 1 sampai indikator keluarga sejahtera tahap 1.

3. Keluarga sejahtera tahap II



Merupakan Keluarga sejahtera tahap II yang sudah mencukupi keperluan berdasarkan keluarga sejahtera tahap satu (1) yang dapat mencukupi kebutuhan sosial serta psilogi yang ada pada keluarga tahap dua (II)

4. Keluarga sejahtera tahap tiga

Merupakan Keluarga sejahtera tahap tiga yang keluarga sudah mencukupi semua indikator keluarga sejahtera tahap satu dari satu sampai Sembilan indicator keluarga sejahtera tahap dua serta dapat mencukupi keperluan kriteria satu sampai dengan tujuh indicator keluarga sejahtera tahap tiga

5. sejahtera tahap III plus

Merupakan Keluarga sejahtera tahap tiga plus yaitu keluarga yang usadah mencukupi indicator keluarga sejahtera tahap satu, dua, tiga dan aktif dalam meberikan bantuan material serta aktif dalam pengurusan salah satu organisasi serta tertera pada indicator keluarga sejahtera tahap tiga plus.

Dalam menggambarkan serta mengklarifikasikan yang diatas dan menyimpulkan indicator dalam memenuhi kebutuhan minimum dan masing- masing elemen dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Makan dapat dinyatakan memnuhi zat pertumbuhan yang kurang kalori serta protein. Dengan meningkatkan gizi yang dikonsumsi menunjukkan semakin tingginya kesejahteraan dalam keluarga.
- b. Pakaian yang dapat dinyatakan indicator pengeluaran masing-masing dalam memenuhi kebutuhan pakaian, alas kaki serta penutup kepala.

### 2.11.3. Kerangka pemikiran

Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam meningkatkan kunjungan wisata dapat menambah serta memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada disekitar objek wisata serta menjadikan peluang baru dalam menambah akngkatan pekerjaan semakin meningkat dari tahun ke tahun.salah satu bentuk upaya penanggulangan dalam maslaah tenaga kerja di bidang sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Lombok Tengah adalah wisata budaya. Yang merupakan sektor yang memiliki kesempatan yang besar serta menciptakan peluang yang sangat besar bagi wisata budaya industry. Pariwisata merupakan sektor yang membawa banyak efek (multifiler effect).

Serta adanya pembangunan pariwisata dapat memberikan peluang yang sangat besar bagi masyarakat serta pemerintah dalam melaukan aktivitas industry pariwisata. Industri pariwisata merupakan kumpulan suatu usaha yang berkaitan dalam upaya menghasilkan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan serta menyelenggarakan pariwisata.

Dengan adanya pembangunan pariwisata maka akan meberikan peluang yang besar untuk masyarakat dan pemerintah dalam hal melakukan kegiatan industri pariwisata. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhikebutuhan wisatawan pada penyelenggaraan pariwisata.

Bila jumlah pengunjung yang datang untuk berwisata disuatu daerah tujuan wisata yang terus meningkat maka akan memotivasi pelaku usaha dalam melakukan investasi yang dapat memenuhi sarana dan prasarana yang berada disuatu daerah serta membuka

lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata

Apabila banyaknya pengunjung yang datang ketempat wiasta dan akan memerlukan falitas yang memadai, pelayananakomodasi wisata budaya. Berhubungan dengan akomodasi ini serta dapat meningkatkan aktivitas industry masyarakat.

Dalam perkembangan usaha-usaha pariwisata dapat menyerap tenaga kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada disekitar objek wisata serta dapat mengurangi pengangguran.

Berdasarkan asumsi-asumsi pada pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat di Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah maka dapat disusun kerangka peikiran sebagai berikut:



#### 2.10.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang dimana penelitian merumuskan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau kalimat. Katakana sementara karena jawaban yang masih berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data jadi, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Dengan sebuah hipotesis diajukan juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, berfungsi sebagai memberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = kunjungan wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata sade

$H_1$  = kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata sade.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif metode yang dapat diartikan dengan metode yang bersifat positif, yang diapakai dalam penelitian dengan menggunakan populasi dan sampel serta mengumpulkan data yang menggunakan instrument, penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah di tetapkan.

Penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara luas dari latar belakang seseorang dan aktivitas seseorang baik dari segi sosial, individu, berkelompok, organisasi atau masyarakat yang berada dalam suatu objek wisata atau disekitar objek wisata. Penelitian lapangan ini di lakukan dalam mengusudt dari lapangan atau lokasi penelitian yang sesuai dengan pengaruh-pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sifat penelitian ini deskriptif analisis penelitian yaitu penelitian dengan data yang ada di lapangan tahap selanjutnya melakukan analisis yang menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai pijakan dalam menganalisis.

#### **1.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

#### **1.3. Definisi variable penelitian**

Menurut pendapat Hatch dan farhady (1981) variabel diartikan sebagai atribut atau objek yang memiliki variasi antara objek dengan objek yang lainnya. Sehingga mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variavel terkait (variabal Dependen)



Variabel terkait atau dependen adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terkait karena kondisi atau variasinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terkait dengan menggunakan kesejahteraan masyarakat sekitar objek Wisata Sade Lombok Tengah.

2. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan yang terjadi pada variabel lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini adalah data jumlah kunjungan wisata sade dari tahun 2015-2019.

**Tabel.1**

**Daftar variabel penelitian dan skala pengukuran variabel penelitian**

No	Variabel	Demensi	Indikator	Skala pengukuran
1	Kunjungan wisata ( X )	a.fasilitas transportasi	1. Jalan yang dilalu muda dilewati dan tidak ada yang rusak 2. Ada tanda pengaruh untuk menuju tempat wisata sade lombok tengah	
		b. Objek wisata memenuhistan	1. Tidak adanya Ancaman bagi wisatawan dan masyarakat 2. Tindak kejahatan yang sekecil 3. Kinerja penjaga pos keamanan yang baik 4. Kondisi pagar	

		dar kenyamanan	pengaman wisatawan yang baik
		c. Objek dan Atraksi Rekreasi wisata	1. Objek wisata yang dibangun pemerintah dapat menarik wisatawan
		d. Aktivitas rekreasi	1. Aktifitas objek wisata cukup ramai 2. Banyak membeli produk dengan masyarakat
		e. Fasilitas Pembelanjaan	1. Fasilitas pembelanjaan cukup nyaman untuk wisatawan 2. Fasilitas pembangunan pemerintah dapat dinikmati wisatawan
		f. Tempat atau toko	1. Bangunan toko cukup memadai 2. Bangun toko strategis untuk usaha masyarakat
2		a. Kebutuhan primer	1. Dapat menemukan makanan setiap hari 2 kali atau lebih 2. Mempunyai tempat tinggal sendiri
		b. Kebutuhan skunder	1. Pendapatan dalam sebulan lebih dari satu juta 2. Mendapatkan dan mampu menempuh Pendidikan dan

			Kesehatany ang standar	
	Kesejahteraan masyarakat (Y)	c. Kebutuhan tersier	1. Mendapat kebebasan beragama 2. Mendapat kenyamanan dari segisosial 3. Sosial kemasyarakatan	

Sumber:Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial, (Rafika Aditama, Bandung, 2014)

#### 1.4. Sumber Data

Data-data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan sumber data yakni data primer dan data skudender.

##### 1. Data preimer

Data primer yang terkait di peroleh dari kantor pemerintah (kantor camat dan masyarakat sekitar objek wisata sade serta infomasi data kunjungan wisata berdasarkan keterangan pihak pengelolah wisata dalam hal ini pihak pengelolaan pariwisata sade.

##### 2. Data skunder

Data skunder terkait diperoleh dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan daerah yang terkait dengan permasalahan yang dibahas seperti; Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian juga data-data resmi instansi pemerintah yang terkait dengan variabel penelitian.

## 1.5. Populasi Dan Sempel

### 1. Populasi

Menurut sugiono(2018:126), Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam ruang lingkup yang di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yaitu para penduduk yang ada wilayah sekitar objek wisata sade kemudian data yang teliti yaitu data kunjungan wisata dari tahun 2015-2019.

### 2. Sempel

Menurut sugiono (2018:127), Sempel merupakan karakteristik yang dimiliki populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel secara sengaja dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Rumus di bawah ini adalah untuk menentukan jumlah sample:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

1 : Bilangan konstan

$$n = \frac{1000}{1000 (5\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 (0,025)}$$

$$n = \frac{1000}{26}$$

$$n = 38,46 \text{ dibulatkan } 40$$

dari hasil perhitungan dari rumus di atas di peroleh sampel 40 dari masyarakat sekitar objek wisata sade 1000 populasi taraf kesalahan 5% maka sampel yang didapatkan berjumlah 40 responden.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah penarikan sampel secara acak sederhana tanpa memperhatikan setarta yang ada dalam populasi. (Sugiono 2018:129).

## 1.6. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian yaitu:

### a. Kuisisioner

Sugiyono (2018:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Dalam teknik ini dilaksanakan untuk memberikan pernyataan yang terstruktur pada responden dalam penyajian dalam bentuk pernyataan tertutup agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian serta analisis data yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang mengenai pengaruh kunjungan wisata dalam kesejahteraan masyarakat. Dengan melakukan pembagian kuesioner serta meminta kepada responden untuk mengisi kuesioner atau memberikan jawabannya kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti. Adapun skala yang dipakai yaitu skala likert

Dalam skala likert yang digunakan untuk mengatur persepsi dan sifat seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam penelitian sosial sehingga diterapkan secara spesifik oleh



peneliti dan selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan adanya skala likert dapat diukur variabel berdasarkan indikatornya sehingga indikator tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan item item instrument pertanyaan serta jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat negative hingga sangat positif. Dalam analisis kuantitatif, dapat memberikan jawaban serta memberikan skor:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5;
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-ragu (RG) diberi skor 3
4. Tidak setuju (ST) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

### **1.7. Teknik pengolahan dan analisis data**

Dari analisis data didalam suatu penelitian ini menggunakan analisis regresi. Dimana studi yang mengenai ketergantungan satu variabel dependen( terkait) dengan satu variabel independen besar , serta bertujuan memprediksi nilai variabel independen yang ketahu sebelum melakukan analisis dalam mendapatkan nilai yang baik, maka penulisan juga perlu melakukan. Metode pengujian analisis validitas dan realibilitas.

#### **a. Validitas**

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validasi atau instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang terjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen pengumpulan data yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, penelitian akan menggunakan metode komputerisasi SPSS dengan Teknik pengkajian *bivariate pearson* (produk momen person).

Setelah data-data dan informasi sudah terkumpulkan oleh penulis, maka penulis mengelola data yang didapat secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut dan menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif. Adapun rumus untuk membandingkan validitas adalah.

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : koefisien validitas item yang di cari

X : Skor responden untuk setiap item

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah responden

a. Realibilitas

Merupakan instrumen dalam mengatur kecapatan, kehandalan, keterandalan, *cinsistency stability* atau *dependability* dalam alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dapat dinyatakan ralibilitas yang dapat dipercaya sehingga alat ukur yang di gunakan stabil serta dapat diandalkan, sehingga digunakan dalam ramalan yang berarti data dikatakan reliabel dalam sebuah alat ukur yang di gunakan oleh peneliti yang berbeda-beda.

penelitian untuk penguji reliabilitas akan menggunakan adalah aplikasi SPSS. Dimana Untuk pengujian penelitian juga menggunakan Batasan nilai sebesar 0,60. Jika nilai pada hasil reliabilats kurang dari 0,60 maka hasil tidak dinayakan reabel atau tidak valid.

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] 1 - \left[ \frac{\sum oi^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas yang di dicari

$\sum oi$  = Jumlah varian skor tiap item

$K$  = Banyaknya soal

$at^2$  = Varian skor total

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis statistik yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Dimana variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X dimana variabel X ini adalah variabel bebas dan variabel Y merupakan variabel terikat, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y: Tingkat kesejahteraan masyarakat

a: konstanta

x: potensi kunjungan wisata

b: koefisien Regresi kunjungan wisata

#### c. Uji hipotesis

##### a. Uji T

Uji T untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial guna untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi tahap kesejahteraan masyarakat sehingga menggunakan uji-t, dengan mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Adapun uji statistik pengujian koefisien regresi variabel kunjungan wisata tersebut adalah sebagai berikut:

$H_1$  = kunjungan wisata berpengaruh secara parsial terhadap variabel kesejahteraan masyarakat sade lombok tengah

$H_0$  = kunjungan wisata tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat sade lombok tengah

